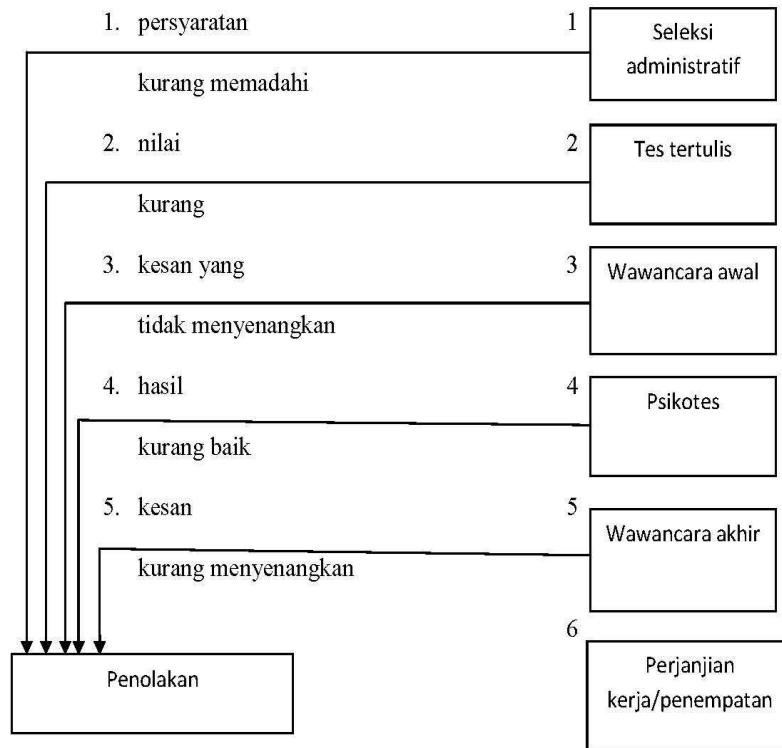


Penerimaan calon karyawan KJKSBINAMA



Gambar.3.3, Skema Sistem Rekrutmen KJKSBINAMA

BAB III

GAMBARAN UMUM KOPERASI JASA KEUANGAN SYARIAH BINAMA SEMARANG

A. Sejarah Singkat Koperasi Jasa Keuangan Syariah BINAMA

KJKS BINAMA (Koperasi Jasa Keuangan Syariah BINANIAGA UTAMA), adalah lembaga keuangan yang berbadan hukum koperasi yang bergerak di bidang jasa keuangan syariah, yaitu melayani anggota dan calon anggota akan kebutuhan produk pendanaan dan pembiayaan syariah dengan mengacu pada proses pembangunan ekonomi kerakyatan.

KJKSBINAMA didirikan pada tanggal 14 Juni 1993 oleh para aktivis muda yang didukung oleh para tokoh masyarakat. Pendirian ini didasarkan pada pemikiran bahwa masih jarang lembaga keuangan yang mengakses masyarakat bawah yang bertujuan untuk pertumbuhan atau pemberdayaan usaha kecil. Selanjutnya pada tanggal 18 Agustus 1993 resmi dibentuk Koperasi Serba Usaha (KSU) BINAMA.

Tahun 1993: tanggal 14 Juni 1993 *Soft Opening* di Kantor Jl. Sriwijaya No. 57 Semarang. Badan Hukum secara resmi diterbitkan tanggal 18 Agustus 1993 dan ditetapkan sebagai KSU BINA NIAGA UTAMA dengan wilayah operasional kota Semarang.¹

Tanggal 31 Oktober 1996 Perubahan Anggaran Dasar dengan Wilayah Operasional seluruh Jawa Tengah dengan Badan Hukum KSPS BINA NIAGA UTAMA. Tahun 2000 Kantor Pusat berpindah ke Jl. Tlogosari Raya Ruko ANDA. Tanggal 29 Juni 2010 Perubahan Anggaran Dasar dengan Badan Hukum KJKS BINA NIAGA UTAMA

B. Legalitas Koperasi Jasa Keuangan Syariah BINAMA

Dalam operasionalnya legalitas KJKS BINAMA berbadan Hukum Nomor : 1210A /BH/PAD/KWK.11/X/96 tanggal 31 Oktober 1996 menandai daerah kerja koperasi BINAMA di wilayah Jawa Tengah. Pada tahun 2010 telah dilakukan Perubahan Anggaran Dasar Nomor : 08 tanggal 19 Mei 2010 yang telah disahkan oleh Gubernur Jawa Tengah dengan SK Nomor :

¹ Dokumen KJKSBinama Semarang

sekitar dan pemasangan iklan di internet maupun media massa. Setelah pengumuman disebarakan maka otomatis banyak calon karyawan yang mengajukan lamaran, disaat seperti inilah langkah yang *ketiga*, diperlukan, yaitu melakukan penyaringan terhadap para pelamar atau calon karyawan.

Adapun tahap-tahap yang dilakukan dalam penyaringan adalah sebagai berikut:

- a. Seleksi administratif
- b. Tes tertulis
- c. Wawancara awal
- d. Psikologi
- e. Wawancara akhir
- f. Perjanjian kerja.⁹

⁹*Op.cit*Wawancara

Dengan demikian, mayoritas karyawan KJKSBINAMA diperoleh dari sumber eksternal.⁸

3. Sistem rekrutmen karyawan

Adapun sistem rekrutmen yang digunakan oleh KJKSBINAMA adalah sistem *merit*, yaitu penarikan tenaga kerja didasarkan pada kemampuan, kecakapan, keterampilan dan pengalaman calon tenaga kerja atau karyawan tersebut. Hal ini sesuai dengan konsep rekrutmen yang dikemukakan KJKSBINAMA itu sendiri, yaitu merekrut karyawan sesuai kebutuhan.

4. Proses rekrutmen karyawan

Proses rekrutmen yang dijalankan oleh KJKSBINAMA adalah:

Pertama, menganalisis kebutuhan. Maksudnya adalah, berapa orang karyawan yang dibutuhkan dan akan ditempatkan diposisi mana saja. Setelah hal tersebut terlaksana maka dilanjutkan ke langkah yang *kedua*, yaitu memberitahukan lowongan pekerjaan kepada masyarakat

⁸*ibid* wawancara

09/PAD/KDK.11/VI/2010 tanggal 29 Juni 2010 yang menandai penyebutan Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS)²

C. Visi, misi dan nilai dasar KJKSBINAMA

Visi: Menjadi Lembaga Keuangan Syariah yang mempunyai nilai strategis untuk pengembangan ekonomi masyarakat

Misi : Mewujudkan KJKSBINAMA yang:

1. Sehat, yakni mempunyai skor penilai kesehatan diatas 81
2. Berkembang, yakni selalu mengalami pertumbuhan asset dari tahun ke tahun
3. Profesional dengan mutu pelayanan yang baik, yakni mempunyai SDM yang profesional yang dapat memberikan kualitas pelayanan yang terbaik dengan didukung performa kantor dan sarana prasarana yang baik
4. Memiliki resiko usaha yang minimal, yakni kemampuan meminimalisasi risiko-risiko yang ada dalam lembaga keuangan sehingga tidak terjadi kerugian.

²*Ibid* dokumen

5. Tingkat pengembalian yang maksimal, yakni kemampuan mengoptimalkan return investasi baik dalam simpanan maupun permodalan.
6. Memberi kontribusi dalam pengembangan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat, yakni di ukur dari jumlah orang yang memperoleh manfaat dari KJKS BINAMA secara ekonomis baik langsung maupun tidak langsung.

D. Tujuan KJKSBINAMA

1. Terciptanya solidaritas dan kerjasama antar anggota KJKS sehingga terbentuk komunikasi ekonomi anggota yang lebih produktif
2. Terwujudnya lembaga keuangan yang bisa membiayai usaha-usaha di sektor usaha kecil menengah
3. Menumbuhkan usaha-usaha yang dapat memberi nilai lebih, sehingga meningkatkan kemampuan ekonomi ummat Islam.
4. Meningkatkan kepemilikan asset ekonomi bagi masyarakat Islam³

³*Op.cit*Dokumen

2. Sumber untuk mendapatkan karyawan

Adapun sumber-sumber karyawan diperoleh oleh KJKSBINAMA dari:

a. Sumber eksternal

- Lembaga pendidikan, dalam hal ini mayoritas karyawan yang ada di KJKSBINAMA adalah dari Universitas Islam yang ada di Semarang.
- Karyawan yang melamar langsung, dalam hal ini karyawan yang melamar langsung ada yang berasal dari sekolah lanjutan tingkat atas (SLTA)/ sederajat maupun yang lulusan S1 perguruan tinggi

b. Sumber internal

- Melalui metode promosi
- Melalui rotasi

J. Hari dan jam kerja

Hari/jam kerja KJKSBINAMA adalah sebagai berikut:

1. Hari buka adalah hari senin sampai jumat
2. Jam kerja karyawan adalah 9 jam setiap hari kali 5 hari dalam seminggu, mulai pukul 08.00-17.00 WIB

K. Perekrutan karyawan

1. Konsep rekrutmen

Pada dasarnya konsep rekrutmen syariah yang di pakai di KJKSBINAMA adalah rekrutmen yang berdasarkan kebutuhan perusahaan. Ini artinya perusahaan terlebih dahulu mengadakan analisis jabatan kemudian baru memutuskan untuk merekrut karyawan sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

Menurut ibu ela sebagai staf SDM di KJKSBINAMA rekrutmen dilakukan ketika ada pembukaan cabang dan kebutuhan perusahaan apabila ada posisi yang kosong. Apabila karyawan lama yang ada potensi dalam bidang di butuhkan maka bisa di promosikan dan apabila tidak ada maka pihak KJKSBINAMA baru melakukan rekrutmen.

E. Susunan Manajemen Struktur Organisasi KJKSBINAMA

1. KJKS BINAMA

Pengurus:

Ketua : Agus Mubarok, AMd

Sekretaris : Moh. Effendi Yulistanty, SE

Bendahara : Sri Nawatmi, SE.MSi

2. Manajemen KJKSBINAMA

Direktur : Kartiko Adi Wibowo, SE.MM

Deputi Bidang Keuangan : Diah Fajar Astuti,SE

Deputi Bidang Marketing : Ida Panca Sriani,SE

Kepala Cabang Semarang : Nindyowahyono, SE

Kepala Cabang Kaliwungu : UmbaraRanuaji, SE

Kepala Cabang Weleri : Waskitho Budi Hayu,SEI

Kepala Cabang Ungaran : Irawan,SE

Kepala Cabang Batang : M.MudrikTanthowi,SE

Kepala Cabang Ngaliyan : Danang Widjarnarko,SE

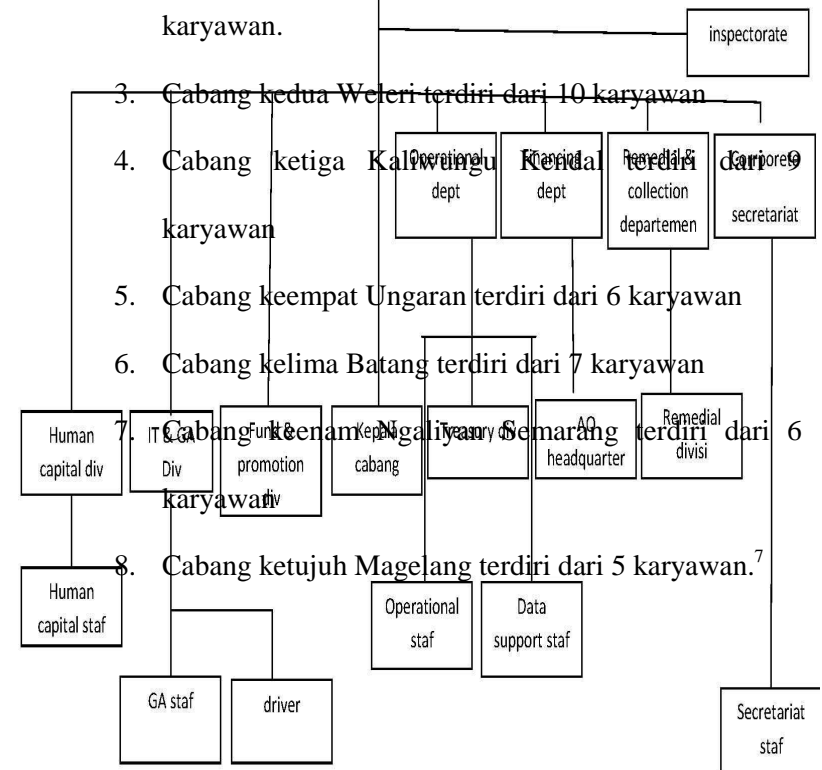
Kepala Cabang Magelang : Adi Prabowo,SE

I. Jumlah karyawan

Struktur Organisasi KJKS BINAMA

Jumlah seluruh karyawan pada bulan Juni 2013 yang ada di KJKSBINAMA baik pusat maupun cabang adalah 90 karyawan dengan rincian sebagai berikut:

1. Kantor Pusat terdiri dari 26 karyawan
2. Cabang pertama Pogorejo Semarang terdiri dari 21 karyawan.



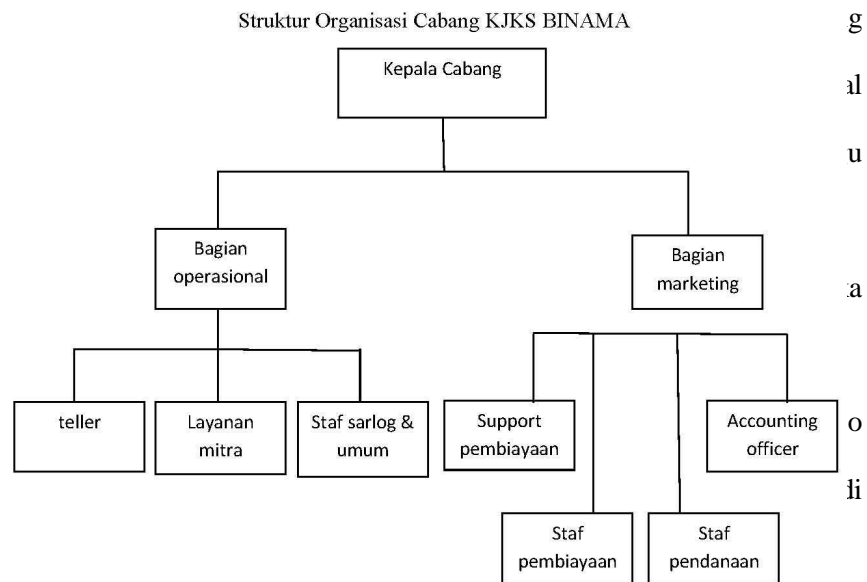
3. Cabang kedua Weleri terdiri dari 10 karyawan
4. Cabang ketiga Kalungu Kendal terdiri dari 9 karyawan
5. Cabang keempat Ungaran terdiri dari 6 karyawan
6. Cabang kelima Batang terdiri dari 7 karyawan

7. Cabang keenam Ngaliyan Semarang terdiri dari 6 karyawan

8. Cabang ketujuh Magelang terdiri dari 5 karyawan.⁷

Gambar.3.1 Struktur Organisasi KJKSBINAMA Kantor Pusat Semarang

⁷ Wawancara kepada ibutangEla (staff SDM KJKSBinama) pada tanggal 11 juni 2013 pukul 11.00 Wib



2. Cabang ke lima yang berlokasi di Ruko YosSudarso No.1G, Jl. YosSudarso Batang yang operasionalnya di mulai pada tanggal 14 Juli 2011.
3. Cabang ke enam yang berlokasi di Ruko Segitiga Emas Blok B.5, Jl.Prof.Dr.Hamka Ngaliyan Semarang yang operasionalnya di mulai pada tanggal 26 Juni 2012.
4. Cabang ke tujuh yang berlokasi di Ruko Metro Square No.D8, Jl Bambang SugengMertoyudanmagelang yang operasionalnya di mulai 28 Desember 2012.

Gambar .3.2. Struktur Organisasi Cabang KJKSBINAMA

a. Rapat Anggota

Sesuai dengan Undang-Undang RI No.25 tahun 1992 tentang perkoperasian, bahwa anggota adalah pemilik sekaligus sebagai pelanggan atau pengguna jasa koperasi. Oleh karenanya rapat anggota merupakan kekuasaan tertinggi dalam lembaga koperasi. Keanggotaan diatur dalam anggaran dasar dan anggaran rumah tangga koperasi. Keanggotaan koperasi melekat pada diri anggota sendiri dan tidak dapat dipindahkan kepada orang lain dengan dalih apapun. Setiap anggota harus tunduk kepada

ketentuan dalam AD/ART koperasi, peraturan khusus dan keputusan-keputusan rapat anggota.

b. Pengurus

Pengurus koperasi diangkat oleh anggota dalam rapat anggota yang diselenggarakan untuk kepentingan pengangkatan pengurus atau dilaksanakan bersamaan dengan kegiatan anggota tahunan (RAT). Pengurus adalah penerima amanat anggota untuk menjalankan organisasi dan usaha koperasi dengan berlandaskan RK-RAPB (Rencana Kerja- Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja) yang diputuskan atau ditetapkan dalam rapat anggaran. Jumlah anggota pengurus sedikitnya tiga orang terdiri atas ketua, sekretaris, dan bendahara. Pengurus harus dipilih dari atau oleh anggota dan bertanggung jawab kepada anggota dalam rapat anggota.

c. Pengawas

Sesuai dengan Undang-Undang RI No. 25 tahun 1992 pasal 21 bahwa perangkat organisasi koperasi terdiri dari : (a) rapat anggota, (b) pengurus dan (c) pengawas. Maka keberadaan pengawas koperasi benar-benar diakui disamping merupakan satu

dapat dilakukan untuk melunasi biaya penyelenggaraan ibadah haji.

Sedangkan produk penyaluran dana berupa jenis pembiayaan untuk kegiatan usaha produktif baik investasi maupun modal kerja adalah sebagai berikut:

1. Pembiayaan *Mudharabah* (bagi hasil)
2. Pembiayaan *Murabahah* (jual beli)
3. Pembiayaan *Al Ijarah* (sewa menyewa)⁶

H. Cabang pelayanan KJKSBIANAMA

Pada permulaan operasi tanggal 18 agustus 1993 Koperasi Jasa Keuangan Syariah Binama hanya membuka satu cabang usaha yang ditempatkan di jalan Tlogosari Raya 1 Ruko Anda kav.4-5 Tlogosari Semarang dengan usaha simpan pinjam.

Dua tahun kemudian KJKSBINAMA membuka satu cabang usaha baru yaitu cabang Weleri pada tanggal 1 agustus 1995 yang bertempat di Ruko Weleri Square No.2, Jalan Raya Barat Weleri. Dengan munculnya cabang dua tersebut, maka cabang Tlogosari sebagai cabang satu dan cabang Weleri cabang

⁶ Dokumen KJKSBinama

keuntungan diberikan setiap bulan atas saldo rata-rata harian dan langsung menambahkan simpanan tersebut.

3. **TARBIAH (Tabungan Arisan Berhadiah)**

Merupakan produk kombinasi dari sistem arisan dan tabungan dengan spesifikasi pada perolehan arisan, dimana setiap peserta yang keluar nomor rekeningnya saat diundi maka ia tidak memiliki kewajiban untuk menyetor lagi pada bulan berikutnya. Keuntungan produk ini dalam pengembangan ekonomi umat adalah perputaran dananya yang jangka panjang.

4. **TASAQUR (Tabungan Persiapan Qurban)**

Adalah produk yang merujuk pada konsep *wadiah* . tujuan pokok tabungan ini adalah sebagai sarana untuk para anggota mempersiapkan dana untuk ibadah qurban. Proses pencairan hanya dapat dilakukan sekali dalam periode satu tahun hijriah.

5. **SIAP HAJI (Simpanan Persiapan Haji)**

Yaitu produk yang dikhususkan sebagai simpanan untuk persiapan dana ibadah haji. Penarikan simpanan ini hanya

diantara tiga perangkat organisasi. Pengawas koperasi dilakukan oleh pengawas yang diangkat dari dan oleh anggota dalam rapat anggota sekaligus bertanggungjawab kepada anggota.⁴

F. Ruang lingkup Usaha KJKSBINAMA

Ruang lingkup KJKSBINAMA adalah pengembangan usaha kecil dengan mengacu pada proses pembangunan ekonomi kerakyatan. Pengembangan usaha kecil ini ditempuh melalui kegiatan;

1. **Pengalokasian Dana**

Sebagai lembaga yang membina usaha kecil dan menengah maka KJKSBINAMA berupaya memacu anggotanya untuk menabung. Tujuan utama konsep ini adalah agar perilaku para mitranya terhadap keuangan juga akan tercapai pula proses *revolving fund* di antara para mitranya.

Dengan cara tersebut kelangsungan pendanaan KJKSBINAMA dapat terjamin dan saling tolong-menolong antar anggota. Anggota yang dananya masih

⁴ Undang-undang no.25

idle (menganggur) dapat dimanfaatkan oleh mitra yang lain dengan media perantara KJKSBINAMA. Dalam hal ini KJKSBINAMA sebagai sarana untuk menjembatani usaha-usaha kecil yang membutuhkan dana terhadap para pemilik dana yang belum termanfaat.

2. Pemberian Pembiayaan

Pengembangan usaha kecil melalui pemberian pembiayaan ini bertujuan untuk member jalan keluar bagi para pengusaha binaan KJKSBINAMA yang kesulitan memperoleh tambahan modal sendiri atau berhadapan dengan kesulitan-kesulitan administrasi perbankan dan besarnya bunga pinjaman dari pihak lain. Dengan diberikannya pinjaman dana maka diharapkan dapat meningkatkan investasi mereka atau meningkatkan volume usaha mereka.

3. Memberi Konsultasi Usaha Dan Manajemen

Untuk meningkatkan usaha para binaan, KJKSBINAMA melalui konsultasi usaha dan manajemen, konsultasi ini berupaya untuk memberi jalan

keluar bagi problem-problem mereka dalam menjalankan usaha khususnya meliputi persoalan manajemen dan keuangan. Kegiatan ini disamping sebagai sarana pembinaan juga sebagai media monitoring atas pemberian pembiayaan sehingga akan terkontrol dengan efektif.⁵

G. Produk Yang Ada di KJKSBINAMA

Sistem yang digunakan oleh KJKSBINAMA baik dalam produk *funding* (simpanan) maupun *lending* (pembiayaan) adalah dengan sistem syariah (bagi hasil). Produk pengerahan dana terdiri dari beberapa jenis simpanan, antara lain:

1. SISUKA (Simpanan Sukarela Berjangka)

Yaitu produk yang berguna untuk investasi jangka panjang, dengan jangka waktu yang beragam, yaitu 3 bulan, 6 bulan, dan 12 bulan.

2. SIRELA (Simpanan Sukarela Lancar)

Yaitu simpanan *mudharabah* yang penarikan dan penyetorannya dapat dilakukan setiap saat. Bagi hasil

⁵*Loc.cit*Dokumen KJKSBinama